

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara filosofis Metode penelitian adalah suatu bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran, dan suatu proses untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran setengah maupun menyeluruh dengan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan dan dilakukan dalam tempat yang alamiah.¹

Penelitian ini menggunakan kualitatif yang dilakukan dengan tempat tertentu yang ada di lapangan, benar-bener terjadi riil dalam kehidupan nyata (alamiah) dengan maksud dan tujuan memahami fenomena yang terjadi. Pendapat ini didukung oleh Denzin & Lincoln (1994). Penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan demikian penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subyek memperoleh makna tersebut yang mempengaruhi perilaku mereka, penelitian ini dalam latar (setting) yang alamiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Rancangan dalam pelaksanaan yang telah di susun dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan penelitian yang

¹ Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015:77 *Memahami desain metode penelitian kualitatif* universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

menghasilkan data deskriptif berupa kata atau tulisan dari sumber data yang menjelaskan fenomena, peristiwa yang terjadi pada lingkungan, aktivitas sosial, dan apa yang terjadi pada kegiatan santri Data yang didapat dengan cara pengamatan skema mencakup deskripsi, dalam konteks yang mendetail, disertai dengan wawancara, hasil dokumen dan catatan-catatan yang menjadi sumber informasi.²

Tujuan nya membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan fenomena yang diselidiki.³ Menurut prof. Dr. sugiono mengatakan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat potpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi sesuatu yang bersifat alamiah, dimana peneliti mendekati masalah-masalah dalam kehidupan social berdasarkan kondisi *rill* atau *natural setting* yang kompleks dan terperinci, selain itu fenomena dalam

karakteristik penelitian kualitatif lebih peka terhadap pengaruh pol-pola yang sedang dihadapinya, selain itu penulis bermaksud ingin memhami situasi sosial secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Al-mahrusiyah III asrama Al-asyiqiyah dikelurahan Ngampel kota Kediri. Peneliti memilih tempat ini karena bisa langsung terjun kelapangan dengan orang-orang yang istiqomsah shalat tahajud, selain itu penelti termasuk santri Al-mahrusiyah itu sendiri, yang membuat

² Nela fadela, *strategi guru dalam meningkatkan kualitas membaca al-qur'an* skripsi h.36

³ Dadang Khamad, *sosiologi Agama* (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya,2009),h.10

unik tempat ini yaitu dengan orang-orang yang ingin melaksanakan shalat tahajud dengan sendiri supaya lebih khusyu⁴

Asrama Al-asyiqiyah dibawah naungan pondok pesantren Al-mahrusiyah yang berdiri pada tahun 31 desember 2019 yang system pembelajran kurikulum nya sama dengan asrama-asrama yang lain. Hanya saja beberapa peraturan yang berbeda sedikit, dan di asrama ini menyediakan bagi mereka yang ingin tahfidz.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai observasi partisipan dalam pondok tersebut. Kehadiran peneliti terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif yang mengharuskan peneliti ada didalam nya. Karena peneliti yang terlibat didalam nya yang mempunyai pengalaman yang terus menerus dengan partisipan, subyek⁵ yang dilibatkan didalam kegiatan peneliti untuk pencapaian tujuan, peneliti juga berperan dalam menemukan data, sehingga kehadiran seorang peneliti menjadi pengamat dan menjadi faktor penting didalam penelitian nya karena langsung mengamati setiap apa yang terjadi pada subyek, tujuan nya adalah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian sudah diketahui statusnya dengan menulis surat izin penelitian yang di keluarkan langsung oleh pusat pengabdian pada masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.⁶ Yang kemudian disampaikan ke ketua pondok pesantren Al-mahrusiyah III Ngampel asrama Al-asyiqiyah.

⁴ Nafisa, wawancara pengurus pendidikan pondok pesantren putri Al-mahrusiyah III asrama al-asyiqiyah Ngampel 05 januari 2021,20:30 WIB

⁵ Menurut pandangan sumarto 2003, hlm.17

⁶ Pusat Penelitian dan pusat pengabdian masyarakat, *pedoman Penulisan Skripsi IAIT Kediri*, (Kediri: P3M IAIT Kediri, 2012) h. 28

D. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Yaitu data yang di buat oleh peneliti dengan bermaksud untuk menyelesaikan data yang sedang di teliti, data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek dilaksanakan. Dalam penelitian karena yang diambil shalat tahajud untuk meningkatkan kecerdasan spriritual santri, maka yang menjadi subyek primer adalah santri yang menjadi subyek penelitian dengan melakukan wawancara kepada santri yang istiqomah shalat tahajud

2. Sumber data sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan untuk maksud menyesuaikan tema yang dihadapkan, data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah skripsi, tesis, artikel jurnal serta situs diinternet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁷

Sumber data selanjutnya dengan melakukan pengamatan skema mencakup deskripsi, dalam konteks yang mendetail, disertai dengan wawancara, hasil dokumen dan catatan-catatan yang menjadi sumber informasi, informasi yang didapat bener-bener dengan apa yang terjadi ditempat penelitian melalui mengamatkan beberapa dari partisipan yang terlibat dengan peneliti langsung, data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013) Hal. 137

yang di tulis dari obyek yang di teliti yaitu dengan cara wawancara dan penelitian mendalam terhadap santri yang berada di pondok pesantren.

Data selanjutnya didapatkan dari staf kepengurusan yaitu dari beberapa kepengurusan yang ikut terlibat dalam penelitian ,diantara nya yaitu ketua pondok, departemen pendidikan dan beberapa santri yang istiqomah melakukan shalat tahajud, yang mendapatkan informasi sebagai pendamping referensi yang maksimal.

A. Pengumpulan Data

Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini harus sesuai dengan apa yang terjadi dan harus rill dilakukan

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada informan yang sudah di tuju sesuai dengan subjek peneliti diatas, dan wawancara dilakukan pada lingkungan yang bersifat alami dengan tatap muka secara langsung dengan subjek peneliti. Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab antara wawancara dan informan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas, sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial, adapun yang diwawancarai adalah ketua pondok, santri dan beberapa dari kepengurusan pondok pesantren Al-mahrusiyah III Ngampel asrama Al-asiyqiah, dilokasi tersebut saya mewawancarai dengan pelaku shalat tahajud.

2. Obsevasi

Menurut sugiono adalah Sebuah teknik pengumpulan data, pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenan dengan prilaku manusia,

proses kerja dan gejala alam, bila obyek yang diamati tidak terlalu besar. Observasi merupakan teknik utama yang dalam penelitian ini. Dalam melaksanakan pengamatan ini, sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subyek penelitian sehingga akan menghasilkan keakraban antara peneliti dengan subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu penulis terjun langsung ke tempat penelitian dokumentasi di pondok pesantren Al-mahrusiyah III Ngampel asrama Al-Asyqiyah kota Kediri.

Observasi partisipan adalah bentuk kegiatan yang dalam hal ini observer terjun langsung atau ikut serta dalam bentuk kegiatan langsung ditempat yang akan diteliti. Hasil observasi tentang tempat, waktu kegiatan objek, kejadian atau perbuatan dan peristiwa. Tujuan dari observasi partisipan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau suatu kejadian, untuk mengukur suatu aspek tertentu sebagai bahan penelitian, dengan observasi ini maka data yang akan didapat akan lebih mengetahui pada perilaku yang tampak yang kaitannya dengan tempat yaitu pondok pesantren Al-mahrusiyah III ngampel.

3. Dokumentasi

Jumlah data fakta yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi sebagian dari data yang berbentuk laporan, foto sifat utama dari data ini yaitu tidak terbatas pada waktu dan ruang sehingga memberikan ruang secara luas pada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi pada waktu dulu. Secara terperinci bahan dokumenter terbagi beberapa, yaitu data dan server di flashdisk.

B. Analisa Data

Analisis data⁸ sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁹ Yaitu menjelaskan beberapa pola yang di dapatkan lalu menghubungkan dengan pola uraian dimensi dimensi.

Setelah data terkumpul kemudian dijadikan *konsklusi*. Analisis data penelitian kualitatif berlangsung setelah pengumpulan data, hal ini dikemukakan oleh Milles dan Haberman yaitu analisa penelitian kualitatif seperti model air (*follow model*)¹⁰ yaitu penelitian mengalir terus dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan data. Yaitu metode yang digunakan penulisan dalam menganalisis data adalah:

1. Reduksi data

Yaitu tahap pemilihan, lebih mentitik sudutkan informasi data yang mentah ke lebih menghaluskan atau lebih menyerdehanakan data yang didapat dari lapangan studi, tujuan reduksi adalah untuk selain untuk menyerdehanakan data juga untuk memastikan data yang di peroleh dalam cakupan dalam ruang lingkup penelitian. Dalam rumusan masalah inilah penelitian berada.

⁸ Noeng Muhadjir (1998: 104)

⁹ Ahmad rijali, *analisa Data Kualitatif* (Banjarmasin :UIN antasari Banjarmasin)

¹⁰ Agus salim, *teori dan paradigm penelitian sosial* (Yogyakarta :Tiara Wacana,2006),Hal 23

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu mengumpulkan semua informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun ke bentuk yang mudah, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.¹¹

3. Penyimpulan / penarikan data

Hal ini dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lokasi, dari mulai pengumpulan data, peneliti mulai mencari apa yang sedang dituju yaitu dengan mencatat teori-teori, penjelasan alur sebab dan akibat nya yang mulai nya belum jelas, namun kemudian lama kelamaan menjadi lebih rinci dan jelas. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara meneliti selama penelitian, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar peneliliti dengan informan, untuk mengembangkan kesepakatan.

Dan menjadi jawaban atas rumusan masalah yang ada serta menjadi hal yang baru yang belum ditemukan yaitu hal baru dapat merupakan gambaran, atau teks permasalahan yang sebelumnya masih samar, sehingga setelah melakukan penelitian menjadi jelas. Peneliti membuat kesimpulan dari data data yang diperoleh melalui data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen shalat tahajud untuk mengembangkan kecerdasan

¹¹ Ahmad Rijali *analisis Data kualitatif* (UIN antasari Banjarmasin)

spiritual dipondok pesantren Al-mahrusiyah III Ngampel asrama Al-asyiqiyah kota Kediri.

4. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal) *devendability* (relibilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).¹² Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Manajemen shalat tahajud untuk mengembangkan kecerdasan spiritual santri dipondok pesantren”. Berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya akan dipilah dengan beberapa teknik keabsahan data yang meliputi tiga hal tadi, diantaranya:

1. Kredibilitas, dalam data ini data yang diuji yaitu kepercayaan terhadap data, hasil penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan informan. Yaitu peneliti akan mempelajari banyak tentang shalat tahajud dan membangun kepercayaan subyek, dengan demikian penting sekali bagi memperpanjang pengamatan untuk memastikan data tersebut bisa dipahami dan dihayati.¹³

2. Ketekunan pengamatan yang bermaksud untuk menemukan beberapa ciri-ciri yang tidak relevan dalam penelitian ,yang termasuk persoalan yang sedang

¹² Achmad Suhaidi, “*Pengertian Sumber Data, Jenis-jenis Data dan Metode Pengumpulan Data*”, dalam <http://achmadsuhaidi.wordpress.com>, diakses 11 Mei 2016

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 308

terjadi didalam penelitian dan kemudian di pusatkan kembali kepada hal-hal tersebut secara rinci, dengan memerlukan kedalaman yang sangat rinci.

3. Triangulasi dalam penelitian kualitatif kredibilitas ini sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan beberapa cara ,dengan demikian terdapat beberapa manfaat dari sesuatu yang lain, sebagai sesuatu yang sebanding dengan data tersebut. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain nya, dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang akan di sajikan dengan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

5. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa hal yang harus di diperhatikan, yaitu peneliti harus berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti ditambah dengan suatu pertimbangan dan pemahaman dari peneliti dalam hal ini moelong berpendapat bahwasan nya dalam penelitian ada empat tahapan yang ada dalam penelitian kualitatif yaitu pra lapangan, tahap lapangan, dengan rancangan serta pemahaman dalam penyusunan teori.

1. Tahap pra lapangan

- a. Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak Dekan Fakultas Tarbiyah.
- b. Konsultasi proposal kepada pihak pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (P3M).
- c. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
- d. Menyusun metode penelitian.

- e. Mengurus surat perizinan penelitian kepada fakultas untuk diserahkan kepada ketua pondok pesantren Al-mahrusiyah III ngampel asrama Al asyiqiyah sebagai objek penelitian.
- f. Terjun ketempat dengan menemui informan yang akan diteliti.
- g. Memilih dan memanfaatkan informan.
- h. Menyiapkan beberapa alat alat untuk meneliti.

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami betul apa yang terjadi dilapangan untuk di obsevasi dan diteliti dengan cara di direkam dan didengarkan data datanya, Yang terlibat langsung dalam penelitian karena ini penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti harus mempunyai ketekunan dalam melaksanakan observasi dan wawancara untuk mendapatkan tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, oleh karena itu analisis data dapat dilakukan dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

4. Tahap penyelesaian, meliputi :

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Ujian bertanggung jawaban hasil penelitian didepan dewan penguji.
- d. Pengadaan dan penyampaian laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkempentingan.

Tabel 3.1. Daftar responden

| NO | TANGGAL | NAMA | JABATAN |
|-----------|----------------|-----------------|-----------------------------------|
| 1. | 29 maret 2022 | Maziya | Koord pendidikan |
| 2. | 28 juli 2022 | Nadya nadira | Ketua pondok periode 2021-2022 |
| 3. | 19 juli 2022 | Anayulianti | Ketua pondok sekarang |
| 4. | 18 juli 2022 | Uswatun hasanah | Sekretaris pondok |
| 5. | 19 juli 2022 | Mar'atu sinta | Santri |
| 6. | 19 jui 2022 | Nafisatul | Pengurus Pendidikan |
| 7. | 11 juli 2022 | Auria rahmawati | Pengurus MQQ |
| 8. | 17 juli 2022 | Nila mamluatul | Pengurus LBM |

I. Jadwal Penelitian

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

| NO. | KEGIATAN | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | | | | | | | | | | | CATATAN |
|------------|------------------|--------------------------|-----------|------------|-----------|-----------------|-----------|------------|-----------|-------------|-----------|------------|-----------|----------------|-----------|------------|-----------|----------------|
| | | DESEMBER | | | | FEBRUARI | | | | JULI | | | | AGUSTUS | | | | |
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| 1. | PERSIAPAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |

